



**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN INKLUSI BAGI ANAK BERKEBUTUHAN  
KHUSUS (ABK) DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)**  
*(Studi Kasus di Sekolah Inklusi SMA Negeri 10 Surabaya)*

**THE IMPLEMENTATION OF INCLUSIVE EDUCATION FOR CHILDREN  
WITH SPECIAL NEEDS ON SENIOR HIGH SCHOOL**  
*(Case Study in Inclusive School SMA Negeri 10 Surabaya)*

**SKRIPSI**

Oleh

**Prahoro Kukuh Setyo Pambudi**  
**NIM 060910301186**

**JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JEMBER**  
**2012**



**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN INKLUSI BAGI ANAK BERKEBUTUHAN  
KHUSUS (ABK) DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)**

*(Studi Kasus di Sekolah Inklusi SMA Negeri 10 Surabaya)*

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Sosial

Oleh

**Prahero Kukuh Setyo Pambudi**  
**NIM 060910301186**

**JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2012**

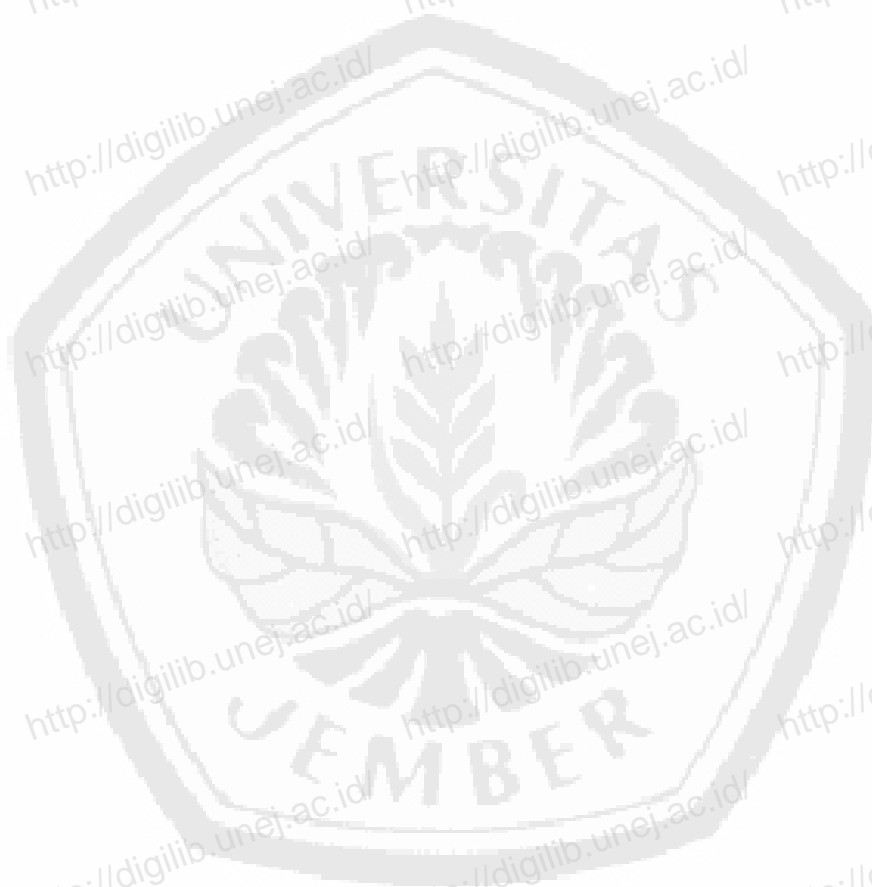
## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Almarhum Ayahanda tercinta M. Sunardi dan Ibunda Kumajah yang tercinta yang telah memberikan cinta, kasih sayang, doa dan pengorbanan yang tak terhingga kepada penulis;
2. Kakak-kakakku tercinta Arif Puji Prasetyo, Dwi Retno Prasetyawati, Wicaksono Hendiko Putro, John Herdian, Yeni Mardiane dan Adikku Satrio Kalimo Widyo Laksono yang telah memberi dukungan dan semangat selama ini;
3. Almarhum Bapak Ismujiono dan keluarga yang tercinta yang telah memberikan cinta, kasih sayang, doa dan pengorbanan yang tak terhingga kepada penulis;
4. Guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi, terima kasih telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan dan membimbing dengan penuh kesabaran;
5. Almamater Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

## MOTO

Bahwasanya keberadaan anak berkelainan dan anak berkebutuhan khusus lainnya di Indonesia untuk mendapatkan kesamaan hak dalam berbicara, berpendapat, memperoleh pendidikan, kesejahteraan dan kesehatan, sebagaimana yang dijamin oleh UUD 1945.  
(Deklarasi Bandung tahun 2004)<sup>\*)</sup>



<sup>\*)</sup> Lokakarya Nasional. 2004. *Indonesia Menuju Pendidikan Inklusif 8-14 Agustus 2004 di Bandung, Indonesia*. Bandung.

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prahoro Kukuh Setyo Pambudi

NIM : 060910301186

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Implementasi Pendidikan Inklusi Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Sekolah Menengah Atas (SMA) (*Studi Kasus di Sekolah Inklusi SMA Negeri 10 Surabaya*)” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Juni 2012  
Yang menyatakan,

Prahoro Kukuh Setyo Pambudi  
NIM 060910301186

**SKRIPSI**

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN INKLUSI BAGI ANAK BERKEBUTUHAN  
KHUSUS (ABK) DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)**

*(Studi Kasus di Sekolah Inklusi SMA Negeri 10 Surabaya)*

Oleh

Prahoro Kukuh Setyo Pambudi

NIM 060910301186

Pembimbing:

Franciscus Adi P, AKS, M.Si

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Implementasi Pendidikan Inklusi bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Sekolah Menengah Atas (SMA) (*Studi Kasus di Sekolah Inklusi SMA Negeri 10 Surabaya*)” telah diuji dan disahkan pada:

Hari, tanggal : Senin, 18 Juni 2012

Tempat : Ruang sidang skripsi Ilmu Kesejahteraan Sosial

Tim Penguji:

Ketua

Kris Hendijanto, S.Sos, M.Si  
NIP 197001031998021001

Sekretaris

Anggota

Franciscus Adi P, AKS, M.Si  
NIP 197309092008121002

Drs. Syech Hariyono, M.Si  
NIP 195904151989021001

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Prof. Dr. Harry Yuswadi, MA  
NIP 195207271981031003

## RINGKASAN

**Implementasi Pendidikan Inklusi bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Sekolah Menengah Atas (SMA) (Studi Kasus di Sekolah Inklusi SMA Negeri 10 Surabaya);** Prahoro Kukuh Setyo Pambudi, 060910301186, 2012; 171 halaman; Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Pendidikan mempunyai peran penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sebagai upaya menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, karena melalui pendidikan upaya peningkatan kesejahteraan rakyat dapat terwujud. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat membawa dampak terhadap pembangunan suatu negara. Pembangunan manusia di Indonesia masih jauh tertinggal dengan negara tetangga di ASEAN, saat ini Indonesia menempati peringkat 124 dari 187 negara dibawah Singapore (26), Brunei Darussalam (33), Malaysia (61), Thailand (103), dan Philippines (112). Memperoleh pendidikan yang layak merupakan hak setiap warga negara tanpa memandang apa pun, termasuk anak yang berkebutuhan khusus. Karena dengan pendidikan yang diperoleh seseorang dapat meningkatkan taraf kehidupannya untuk lebih baik.

Pendidikan untuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Indonesia masih jauh dari harapan, masih banyak ABK yang belum mendapatkan pendidikan yang layak, masih banyak para ABK di usia sekolah yang belum mengenyam pendidikan di sekolah. Dengan adanya Undang-undang dan peraturan-peraturan dari pemerintah yang dikhususkan kepada para ABK tentang pendidikan bagi ABK, membuat ABK bisa mendapatkan pendidikan dengan layak. Terdapat dua jenis pendidikan untuk (ABK), yaitu melalui Sekolah Luar Biasa (SLB) atau sekolah khusus dan sekolah inklusi. SLB diperuntukkan bagi siswa yang mengalami kelainan tertentu yang dikelompokkan menurut jenis kecacatannya, yang disebut juga dengan pendidikan segregasi. Sedangkan sekolah inklusi merupakan sistem pendidikan bagi ABK di



sekolah reguler dengan penyesuaian-penyesuaian tertentu dengan meniadakan hambatan-hambatan yang dialami oleh ABK sehingga ABK dapat berpartisipasi penuh dalam pendidikan.

Rumusan masalah dalam penelitian yang berjudul “Implementasi Pendidikan Inklusi Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Di Sekolah Menengah Atas (SMA) (*Studi Kasus di Sekolah Inklusi SMA Negeri 10 Surabaya*)” ini adalah bagaimana Implementasi Pendidikan Inklusi Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Di Sekolah Menengah Atas (SMA), bagaimana kendala-kendala yang dihadapi dalam Implementasi Pendidikan Inklusi Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Di Sekolah Menengah Atas (SMA), dan bagaimana upaya mengatasi kendala dalam Implementasi Pendidikan Inklusi Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Di Sekolah Menengah Atas (SMA).

Tujuan dari penelitian ini adalah bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan inklusi bagi ABK di SMA Negeri 10 Surabaya, mendeskripsikan kendala-kendala yang dialami SMA Negeri 10 Surabaya dalam implementasi pendidikan inklusi bagi ABK, dan mendeskripsikan upaya untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi SMA Negeri 10 Surabaya dalam implementasi pendidikan inklusi bagi ABK.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 10 Surabaya. Adapun alasan penentuan lokasi penelitian tersebut dikarenakan SMA Negeri 10 Surabaya merupakan salah satu SMA Negeri yang ditunjuk oleh pemerintah sebagai sekolah inklusi dengan penerbitan Surat Keputusan (SK) Kepala Dinas Pendidikan Kota Surabaya melalui SK No: 420/5549/436.6.4/2010 tentang pelaksanaan sekolah inklusi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah informan sebanyak 11 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Sedangkan teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan beberapa tahapan yaitu pengumpulan data mentah,

transkrip data, pembuatan koding, kategorisasi data, penyimpulan sementara, triangulasi dan penyimpulan akhir. Untuk teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber data dan teori.

Implementasi pendidikan inklusi bagi ABK di SMA Negeri 10 Surabaya dalam pelaksanaannya sesuai dengan Prosedur Operasional Standart (POS) tentang penyelenggaraan pendidikan inklusi yang diterbitkan oleh Depertemen Pendidikan Nasional tahun 2007. Selain itu, dalam implementasi pendidikan inklusi, SMA Negeri 10 Surabaya berhasil meluluskan siswa ABK dan kemudian siswa ABK tersebut diterima dan melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri, serta memberi kesempatan kepada siswa ABK untuk berprestasi dengan mengikutsertakan siswa ABK ke olimpiade sains nasional dan menjadi juara.

Dalam implementasi pendidikan inklusi SMA Negeri 10 Surabaya juga mengalami kendala-kendala, antara lain kendala dalam kriteria sekolah yaitu kurangnya informasi dan sosialisasi kepada guru mengenai implementasi pendidikan inklusi serta banyaknya siswa ABK yang diterima; kendala dalam layanan pendidikan inklusi yaitu kurang pahaman guru terhadap ABK dan keberagaman siswa; kendala dalam identifikasi dan assesmen yaitu kebutuhan ABK tergantung dari ABKnya, ABK yang tidak percaya diri interaksi sosialnya terhambat, dan pelaksanaan ternyata berbeda dengan perencanaan; kendala dalam kurikulum yaitu belum adanya kurikulum khusus untuk ABK, metode mengajar sesuai di lapangan; kendala dalam sistem penilaian yaitu pemberian nilai kepada; kendala dalam pendidik dan tenaga kependidikan yaitu kurangnya pendamping dan pendamping yang ada tidak sesuai dengan mata pelajaran; dan kendala dalam sarana-prasarana yaitu kurangnya sarana dan prasarana yang dimiliki serta kontruksi gedung tidak sesuai dengan ABK.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala adalah upaya dalam kriteria sekolah yaitu mengikutsertakan guru dalam pelatihan-pelatihan dan mengadakan sosialisasi kepada seluruh warga sekolah; upaya dalam layanan pendidikan inklusi yaitu memaksimalkan layanan kepada ABK dan melakukan pendekatan dengan

ABK; upaya dalam identifikasi dan assesmen yaitu membangkitkan semangat dan memotivasi ABK; upaya dalam kurikulum yaitu menggunakan kurikulum reguler dengan teknis menyesuaikan ABK; upaya dalam sistem penilaian menurunkan Standar Ketuntasan Minimu (SKM) untuk ABK; kendala dalam pendidik dan tenaga kependidikan yaitu memaksimalkan pendamping yang ada dan melibatkan siswa reguler untuk membantu menjadi pendamping ABK; upaya dalam sarana dan prasarana yaitu mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada dan ABK membawa alat-alat sendiri.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah bahwa dalam implementasi pendidikan inklusi di SMA Negeri 10 Surabaya berhasil dan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Hal tersebut dapat dilihat dari prestasi-prestasi yang dimiliki oleh SMA Negeri 10 Surabaya, baik sebelum ditunjuk oleh pemerintah kota Surabaya untuk menjadi sekolah inklusi maupun setelah menjadi sekolah inklusi, yaitu dengan berhasil meluluskan siswa ABK dan diterimanya siswa ABK tersebut di perguruan tinggi negeri, selain itu SMA Negeri 10 Surabaya juga memberikan kepada para siswa ABK untuk berprestasi dengan mengikutsertakan ke olimpiade sains nasional dan berhasil membuat prestasi dengan menjadi juara di olimpiade sains tersebut. Berbagai macam kendala yang dialami SMA Negeri 10 Surabaya dalam implementasi pendidikan inklusi bagi ABK dapat diatasi dengan upaya-upaya yang dilakukan oleh SMA Negeri 10 Surabaya.

## PRAKATA

Puji Syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Pendidikan Inklusi Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Di Sekolah Menengah Atas (SMA) (*Studi Kasus di Sekolah Inklusi SMA Negeri 10 Surabaya*)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Harry Yuswadi, MA., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember;
2. Drs. Partono, M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial;
3. Franciscus Adi P., AKS, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
4. Dra. Nur Dyah Gianawati, MA selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama penulis menjadi mahasiswa;
5. Drs. H. M. Sukron AP., selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 10 Surabaya yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 10 Surabaya;
6. Hj. Dwi Astuti, S.Pd., selaku Manager Inklusi di SMA Negeri 10 Surabaya yang telah membantu penulis mendapatkan informasi yang dibutuhkan terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis;
7. Teman-teman Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial tahun 2006 dan 2007.
8. Teman-temanku Aji, Dedi (SMA 9), Danu, Iksan, Fikar, Sugeng, Rofiq, Ruli, Hakim, Fuad, Widya, Lia, Meme, Lintang, Nurma, Septi, lutfi, Sari Popoe, Ima, Chiki, Suster Christi, Wienchan dan semua teman yang tidak bisa disebutkan satu-

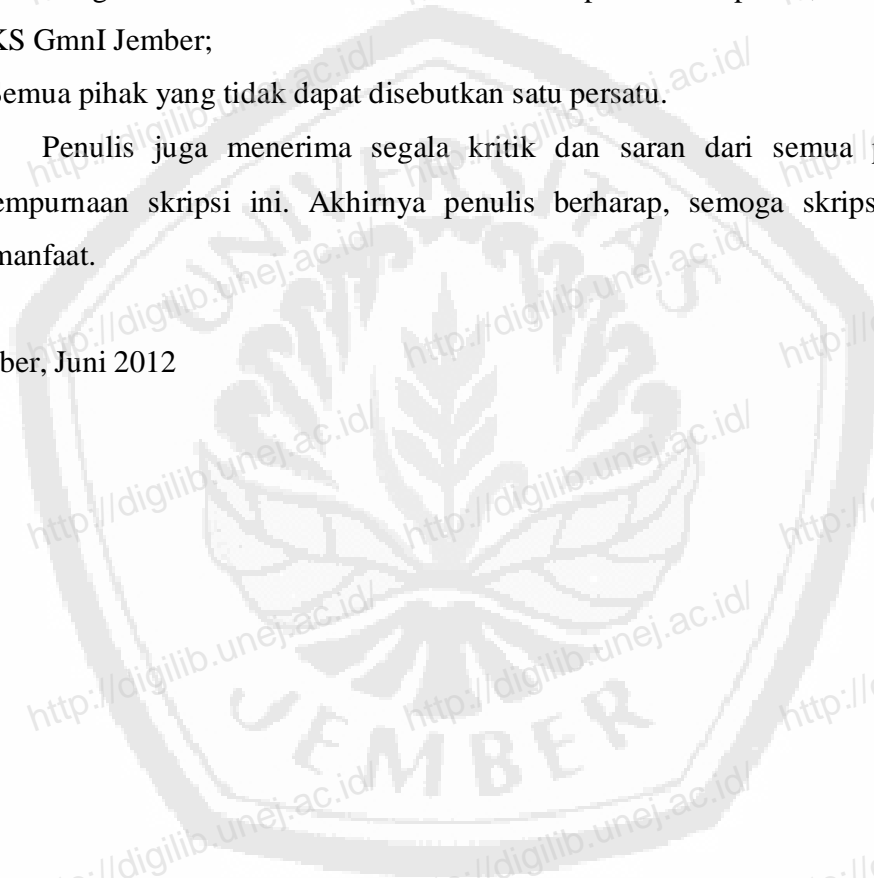
persatu. Terima kasih untuk persahabatan dan kekeluargaan kita selama ini. Kalian tidak akan pernah terlupakan;

9. Keluarga besar HIMASURYA, Asep, Amik, Mohan, Virgi, Indra Gondrong, Mborok, Dindut, Fani, Nani, Rahmat, Agus, Ndoweh, Gondes, dan semua yang tidak bisa disebutkan satu-persatu. Terima kasih untuk persahabatan dan kekeluargaan kita selama ini. Kalian tidak akan pernah terlupakan;
10. KS GmnI Jember;
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, Juni 2012

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>RINGKASAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah.....</b>	<b>12</b>
<b>1.3 Tujuan penelitian .....</b>	<b>16</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian .....</b>	<b>16</b>
1.4.1 Manfaat Praktis .....	17
1.4.2 Manfaat Teoritis.....	17
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>18</b>
<b>2.1 Landasan Teori.....</b>	<b>18</b>
<b>2.2 Konsep Pendidikan .....</b>	<b>22</b>
2.2.1 Lembaga Pendidikan Sekolah .....	25
<b>2.3 Konsep Anak Berkebutuhan Khusus .....</b>	<b>28</b>
<b>2.4 Konsep Pendidikan Inklusi.....</b>	<b>37</b>
<b>2.4 Konsep Implementasi Pendidikan Inklusi bagi Anak     Berkebutuhan Khusus .....</b>	<b>41</b>
2.5.1 Konsep Implementasi .....	41
2.5.2 Prosedur Operasi Standar Pendidikan Inklusi.....	43

<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>53</b>
<b>3.1 Lokasi Penelitian .....</b>	<b>54</b>
<b>3.2 Metode Penentuan Informan.....</b>	<b>55</b>
<b>3.3 Metode Pengumpulan Data .....</b>	<b>63</b>
3.3.1 Observasi .....	63
3.3.2 Wawancara .....	68
3.3.3 Dokumentasi .....	70
<b>3.4 Teknik Analisa Data .....</b>	<b>71</b>
<b>3.5 Teknik Keabsahan Data .....</b>	<b>73</b>
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>77</b>
<b>4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian .....</b>	<b>77</b>
4.1.1 Visi, Misi dan Tujuan .....	77
4.1.2 Struktur Organisasi .....	79
4.1.3 Ketenagaan .....	79
4.1.3.1 Berdasarkan Status Kepegawaian.....	79
4.1.3.2 Berdasarkan Ijazah Tertinggi .....	80
4.1.4 Kesiswaan.....	81
4.1.4.1 Siswa Menurut Kelas.....	81
4.1.4.2 Data Siswa Inklusi .....	82
4.1.4.3 Siswa Inklusi yang Lulus dan yang diterima di Perguruan Tinggi.....	83
4.1.5 Sarana dan Prasarana .....	84
<b>4.2 Implementasi Pendidikan Inklusi Bagi Anak Berkebutuhan     Khusus.....</b>	<b>84</b>
4.2.1 Kriteria Sekolah .....	84
4.2.2 Layanan Dalam Pendidikan Inklusi.....	89
4.2.3 Managemen Sekolah.....	94
4.2.4 Identifikasi dan Assesmen.....	96

4.2.5 Kurikulum yang Digunakan .....	100
4.2.6 Sistem Penilaian.....	104
4.2.7 Bimbingan dan Konseling.....	106
4.2.8 Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	108
4.2.9 Sarana dan Prasarana Penunjang .....	111
4.2.10 Pembiayaan .....	114
4.2.11 Pemberdayaan Masyarakat.....	116
4.2.12 Mekanisme Penyelenggaraan.....	118
<b>4.3 Manfaat Pendidikan Inklusi di SMA Negeri 10 Surabaya</b>	<b>120</b>
<b>4.4 Kendala-Kendala yang Dihadapi SMA Negeri 10 Surabaya</b>	
<b>    dalam Implementasi Pendidikan Inklusi Bagi Anak</b>	
<b>    Berkebutuhan Khusus.....</b>	<b>124</b>
4.4.1 Kendala yang Dihadapi dalam Kriteria Sekolah.....	124
4.4.2 Kendala yang Dihadapi dalam Layanan Pendidikan	
Inklusi.....	126
4.4.3 Kendala yang Dihadapi dalam Managemen Sekolah....	128
4.4.4 Kendala yang Dihadapi dalam Identifikasi dan	
Assesmen .....	129
4.4.5 Kendala yang Dihadapi dalam Kurikulum yang	
Digunakan.....	132
4.4.6 Kendala yang Dihadapi dalam Sistem Penilaian .....	135
4.4.7 Kendala yang Dihadapi dalam Bimbingan dan	
Konseling.....	137
4.4.8 Kendala yang Dihadapi dalam Pendidik dan Tenaga	
Kependidikan.....	138
4.4.9 Kendala yang dihadapi dalam Sarana dan Sarana	
Penunjang.....	144
4.4.10 Kendala yang Dihadapi dalam Pembiayaan.....	147



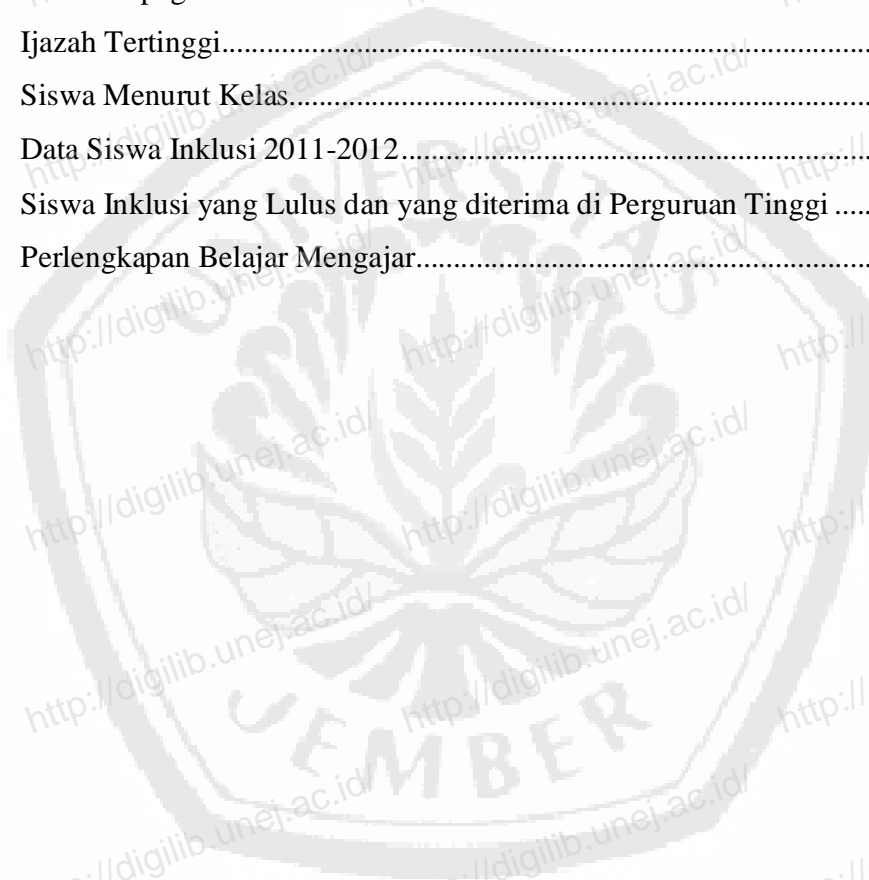
4.4.11 Kendala yang Dihadapi dalam Pemberdayaan Masyarakat .....	148
4.4.12 Kendala yang Dihadapi dalam Mekanisme Penyelenggaraan .....	149
<b>4.5 Upaya Mengatasi Kendala yang Dihadapi SMA Negeri 10 Surabaya dalam Implementasi Pendidikan Inklusi bagi Anak Berkebutuhan Khusus .....</b>	<b>151</b>
4.5.1 Upaya Mengatasi Kendala dalam Kriteria Sekolah.....	151
4.5.2 Upaya Mengatasi Kendala Layanan dalam Pendidikan Inklusi.....	153
4.4.3 Upaya Mengatasi Kendala dalam Identifikasi dan Assesmen .....	156
4.4.4 Upaya Mengatasi Kendala dalam Kurikulum yang Digunakan.....	159
4.5.5 Upaya Mengatasi Kendala dalam Sistem Penilaian .....	160
4.5.6 Upaya Mengatasi Kendala dalam Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	162
4.5.7 Upaya Mengatasi Kendala dalam Sarana dan Prasarana Penunjang.....	166
<b>BAB 5. PENUTUP.....</b>	<b>168</b>
<b>5.1 Kesimpulan.....</b>	<b>168</b>
<b>5.2 Saran.....</b>	<b>170</b>

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

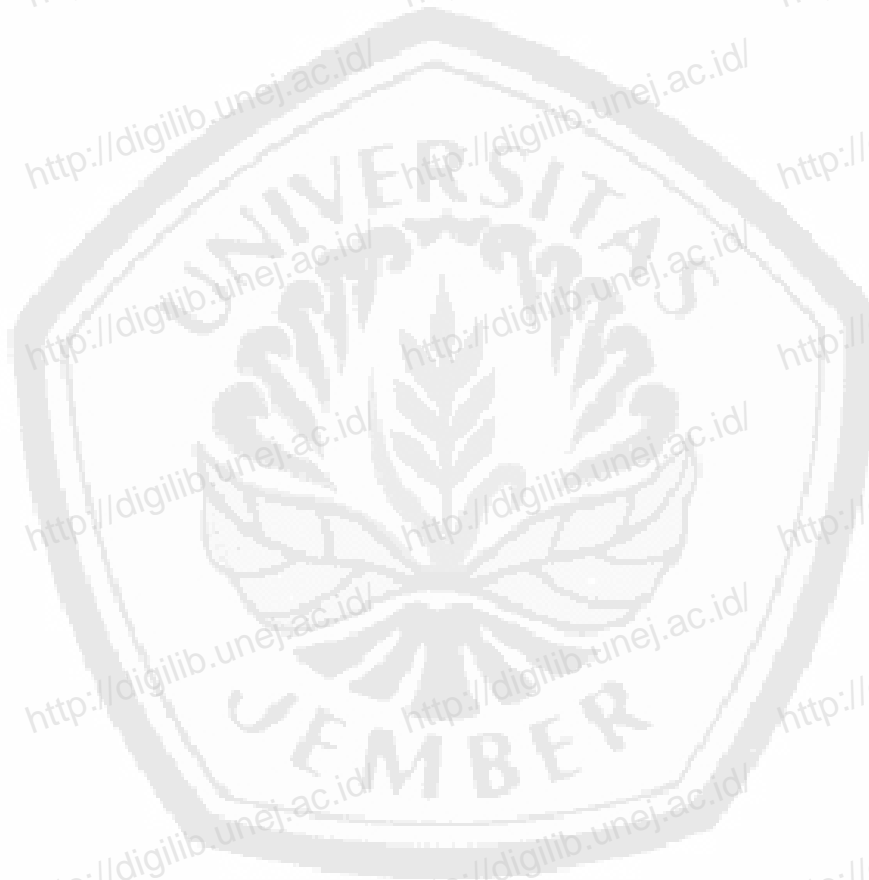
## DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Data Jumlah Penyelenggara Sekolah Inklusi dan Jumlah Siswa Inklusi Se-Provinsi Jawa Timur Tahun 2011 .....	8
1.2 Jumlah siswa ABK di SMA Negeri 10 dan SMK 8 Surabaya .....	10
4.1 Status Kepegawaian .....	79
4.2 Ijazah Tertinggi.....	80
4.3 Siswa Menurut Kelas.....	81
4.4 Data Siswa Inklusi 2011-2012.....	82
4.5 Siswa Inklusi yang Lulus dan yang diterima di Perguruan Tinggi .....	83
4.6 Perlengkapan Belajar Mengajar.....	84



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
4.1 Informan PT sedang mengerjakan soal yang diberikan informan UT.....	97
4.2 Pendamping sedang mendampingi ABK.....	109
4.3 Laboratorium Komputer ABK .....	112



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Alur kerangka berfikir
2. Pedoman wawancara.
3. Transkrip data.
4. Hasil koding data.
5. Kategorisasi data.
6. Catatan lapangan.
7. SK Kepala Dinas Pendidikan Kota Surabaya tentang pelaksanaan sekolah inklusi di Surabaya
8. Daftar anggota Tim Pengelola Program ABK (Inklusi) SMA Negeri 10 Surabaya tahun 2011-2012
9. Surat permohonan ijin penelitian dari Lembaga Penelitian.
10. Surat permohonan ijin penelitian dari Bakesbang Kota Surabaya.
11. Surat permohonan ijin penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Surabaya.
12. Surat keterangan telah selesai melaksanakan penelitian dari SMA Negeri 10 Surabaya.